

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat suatu aplikasi dengan nama "Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata 'LawDroid' berbasis Android " yang berfungsi sebagai alat pengenalan hukum pidana dan perdata berupa daftar pasal dan isi pasal hukum pidana dan perdata sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan. Disertai dengan pakar yang berfungsi untuk menambah, mengubah, dan menghapus.

Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata ini dibangun dengan menggunakan representasi pengetahuan dengan sistem produksi. Sistem produksi biasa juga disebut dengan Rule-Based Knowledge. Sistem Produksi merupakan representasi pengetahuan dengan mengumpulkan fakta dan aturan (rules). Bentuk representasi ini terdiri atas premis dan kesimpulan. Didalam sistem pakar ini, fakta dan aturan berupa jenis kasus yang diinputkan dan akan menghasilkan kesimpulan berupa jenis pasal yang menyangkut kasus itu. Sistem pakar ini juga menggunakan mesin inferensi dengan runut maju atau forward chaining. Pendekatan ini dimulai dari informasi masukan, dan selanjutnya mencoba menggambarkan kesimpulan.

Kasus yang terdapat pada aplikasi ini diambil berdasarkan isi pasal itu sendiri, Sistem Pakar ini tidak mampu memberikan hasil 100% berupa masa

hukuman, sistem pakar ini hanya mampu memberikan hasil berupa pasal yang berlaku atas suatu kasus.

Sebuah sistem pakar yang mampu memberikan informasi hukum kepada masyarakat dan mampu memberikan kemudahan kepada pakar ketika menghadapi persidangan

Dengan selesainya seluruh kegiatan penelitian, analisis sistem, perancangan program, hingga tahap implementasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata berbasis Android ini ditujukan untuk proses pengenalan hukum bagi para pengguna yang berlaku sebagai pakar atau proses untuk menjadi pakar itu sendiri serta masyarakat pada umumnya yang ingin mengenal hukum.
2. Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata berbasis Android ini sudah berjalan baik, pengguna di tuntun untuk memproses kasus agar dapat menemukan pasal sesuai dengan kasus terkait.
3. Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata berbasis Android ini bersifat interaktif. Artinya pengguna memilih menu awal, submenu, dan menu kategori kemudian sistem akan memberikan informasi mengenai menu-menu yang telah diinputkan.

4. Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata berbasis Android ini dilengkapi dengan menu pakar yang berfungsi untuk melakukan proses tambah, edit, dan hapus pasal maupun kategori sesuai dengan jenis hukum yang terseleksi.
5. Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata tidak mampu memberikan hasil akhir berupa hukuman bagi pelanggar hukum. Hal ini dikarenakan penjatuhan hukuman tidak hanya berdasarkan atas pasal yang berlaku.
6. Kelemahan Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata berbasis Amdroid ini adalah :
 - a. Sistem Pakar ini masih berjalan secara statis dan juga secara dinamis. Sistem pakar ini berjalan statis pada halaman kasus. Dan Sistem Pakar ini berjalan dinamis pada halaman pakar.
 - b. Terdapat bug dimana apabila ditambahkan kategori yang sama maka akan terdapat terdapat kategori yang sama dengan id_kategori yang berbeda.
 - c. Sistem ini tidak dapat memberikan hasil berupa masa hukuman ataupun denda.
 - d. Sistem ini berjalan secara online sehingga belum terdapat sistem yang berjalan secara offline

7. Keuntungan Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata berbasis

Android ini adalah :

- a. Menghemat waktu dalam pencarian informasi mengenai pasal dan isi pasal hukum pidana dan perdata berdasarkan kategorinya.
- b. Dapat menyajikan informasi secara cepat dan tepat.
- c. Dapat menjadi referensi untuk mempermudah pencarian pasal dan isi pasal pada hukum pidana berdasarkan jenis kasus yang diinputkan.
- d. Sebagai sarana pembelajaran dalam proses menuju sebagai pakar itu sendiri.

5.2 Saran

Aplikasi sistem pakar hukum yang telah dibuat merupakan sebuah sarana yang dibangun sebagai media pengolahan data hukum baik hukum pidana maupun perdata serta media pembelajaran mengenai hukum pidana dan hukum perdata. Dalam proses pembangunannya, aplikasi tersebut masih memiliki banyak kekurangan, sehingga terdapat saran yang dapat diberikan untuk pengembangannya kedepan.

Dengan kesimpulan seperti diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk membangun Sistem Pakar Hukum berbasis Android dibutuhkan pemahaman yang cukup untuk mengerti mengenai pasal dan isi pasal serta bentuk pelanggarannya baik melalui isi pasal hukum maupun bentuk umum di lapangan.
2. Mengembangkan sistem aplikasi dengan menambahkan data dan melengkapi data untuk hukum pidana dan perdata, mengatasi bug yang terdapat didalamnya.
3. Sistem Pakar ini berjalan secara statis dan dinamis, statis pada bagian kasus dan dinamis pada bagian pakar. Untuk pengembangannya pada bagian kasus dapat dibuat secara dinamis.
4. Pada pengembangannya, agar Sistem Pakar Hukum Pidana dan Perdata ini dapat dibuat mengikuti perkembangan atau perubahan hukum yang diterapkan di Indonesia.
5. Pada pengembangannya sistem pakar ini dilengkapi dengan login pada menu pakar.